

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam riset pendekatan kuantitatif, lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.<sup>73</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Field Research*. Yaitu pengumpulan data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian yang dapat disesuaikan dengan judul skripsi yang diajukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan baik berupa data tertulis maupun data berupa dokumen-dokumen berkaitan dengan pembahasan tersebut.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini meneliti hubungan variabel citra lembaga, kualitas pelayanan, dan lokasi dengan keputusan anggota menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek.

---

<sup>73</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 121

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 80

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah keseluruhan para anggota yang menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek selama tahun 2016 sebesar 978 responden.

### 2. Sampling

Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti memilih sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi para anggota yang menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo yang disebut sebagai *Random Sampling*.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>76</sup> Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagian dari para anggota yang menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Jumlah sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 80

<sup>76</sup> Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, hal. 145

di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.<sup>77</sup>

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{978}{1 + 978 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{978}{1 + 978 (0,01)}$$

$$n = \frac{978}{1 + 9,78}$$

$$n = \frac{978}{10,78}$$

$$n = 90,724$$

$$n = 91$$

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 91 orang dengan tingkat kesalahan 10%.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 78

<sup>78</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 61

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), kertas (*paper*).<sup>79</sup>

- a. *Person* (orang): sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Paper* (kertas): sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.
- c. *Place* (tempat): sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.<sup>80</sup>

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data *person* (orang). Responden yang dimaksud adalah anggota tabungan KSPS Syariah Soyo Mulyo.

#### 2. Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependent dan variable independent.<sup>81</sup>

##### a. Variabel dependent (Y)

Variabel dependent atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2013), hal. 172

<sup>80</sup> *Ibid*, hal. 172

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 39

Dalam penelitian ini variable dependent adalah keputusan anggota menabung.

b. Variabel independent (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah citra lembaga, kualitas pelayanan dan lokasi.

3. Skala Pengukuran

Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, peneliti menggunakan skala *Likert* yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban.<sup>82</sup> Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

1. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

---

<sup>82</sup> Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal.62.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang tepat, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penulisan. Adapun pengumpulan data lapangan dengan cara :

#### a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.<sup>83</sup>

#### b) Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>84</sup>

#### c) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

#### d) Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku,

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 81

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 137

referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan sebagai bahan analisis.<sup>85</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.<sup>86</sup> Sedangkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan.<sup>87</sup> Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.<sup>88</sup>

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Referensi
1.	Citra Lembaga (X1)	<i>Personality</i>	1. KSPP Syariah Soyo Mulyo merupakan lembaga yang telah dipercaya masyarakat sejak lama 2. KSPP Syariah Soyo Mulyo merupakan lembaga yang mempunyai tanggung jawab sosial dalam masyarakat	

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 145

<sup>86</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 111

<sup>87</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 49

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal.192

		<i>Reputation</i>	3. KSPP Syariah Soyo Mulyo merupakan lembaga yang amanah, pelayanan prima, dan profesional.	Iman Mulyana Dwi Suwandi <sup>89</sup>
		<i>Value</i>	4. KSPP Syariah Soyo Mulyo selalu peduli terhadap anggota	
		<i>Corporate Identity</i>	5. Logo/symbol KSPP Syariah Soyo Mulyo mudah diingat oleh anggota	
2.	Kualitas Pelayanan (X2)	<i>Tangible</i>	6. Karyawan KSPP Syariah Soyo Mulyo berpakaian sopan sesuai dengan kaidah islam	Danang Sunyoto dan Fathonah Eka Susanti <sup>90</sup>
		<i>Reliability</i>	7. <i>Teller</i> KSPP Syariah Soyo Mulyo mampu melakukan transaksi dengan tepat, karena didukung oleh teknologi yang modern.	
		<i>Responsiveness</i>	8. Karyawan KSPP Syariah Soyo Mulyo melayani transaksi anggota dengan cepat.	
		<i>Assurance</i>	9. Saya yakin KSPP Syariah Soyo Mulyo mengelola dana anggota secara syariah, sehingga memberi ketenangan batin.	
		<i>Emphaty</i>	10. Karyawan KSPP Syariah Soyo Mulyo mengerti dan memahami akan kebutuhan anggota	
3.	Lokasi (X3)	Pemilihan lokasi	11. Lokasi KSPP Syariah Soyo Mulyo sangat tepat dengan masyarakat yang mempunyai industri 12. Lokasi KSPP Syariah Soyo Mulyo yang	

<sup>89</sup> Suwandi, *Citra Perusahaan Seri Manajemen...*, diakses pada 16 Oktober 2017

<sup>90</sup> Sunyoto, *Manajemen Pemasaran Jasa...*, hal. 288



			berada di tempat yang ramai 13. Lokasi KSPP Syariah Soyo Mulyo yang dilalui mudah dijangkau sarana transportasi	Kasmir <sup>91</sup>
		Strategi lokasi	14. Dalam mencari tempat KSPP Syariah Soyo Mulyo sudah tepat karena tempat yang strategis 15. Lokasi KSPP Syariah Soyo Mulyo yang jauh dari para pesaing	
4.	Keputusan Menabung (Y)	Pengenalan masalah	16. Produk tabungan di KSPP Syariah Soyo Mulyo merupakan produk yang bebas dari bunga.	Thamrin Abdullah dan Francis Tantri <sup>92</sup>
		Pencarian informasi	17. Saya menjadi anggota KSPP Syariah Soyo Mulyo karena banyak yang menggunakan produknya dalam lingkungan saya berada	
		Evaluasi alternative	18. Setelah mendapatkan informasi saya mengevaluasi secara teliti untuk mengambil keputusan	
		Keputusan membeli	19. Saya memutuskan menjadi anggota KSPP Syariah Soyo Mulyo karena fasilitas yang ditawarkan memberikan keuntungan dan kemudahan kepada saya	
		Perilaku Pasca Pembelian	20. Saya puas menjadi anggota KSPP Syariah Soyo Mulyo	

<sup>91</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank...*, hal. 167-168

<sup>92</sup> Abdullah, *Manajemen Pemasaran...*, hal. 123

## E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian harus meneruskan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Uji Keabsahan Data

#### a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu. Validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.<sup>93</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>94</sup> Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai

---

<sup>93</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009) hal. 96

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 72

hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>95</sup>

- (a) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- (b) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- (c) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- (d) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- (e) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut.<sup>96</sup>

<sup>95</sup> Sujianto, *Aplikasi Statistik*,.....hal. 97

<sup>96</sup>Nurkamim, *Metode Penelitian*, dalam, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjLjo2CnqLZAhVBvY8KHxZKCeEQFghWMAM&url=http%3A%2F%2Flibrary.uwp.ac.id%2Fdigilib%2Ffiles%2Fdisk1%2F10%2F--nurkamim-469-8-8babiii.pdf&usg=AOvVaw3aLlwSUv3Ws2wjAnlMWfad> diakses 20 September 2017.

a. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolenieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan analisa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat

(ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X adalah X yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ( $Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$ ) yang telah di *Studentized*. Dasar analisis :

- (1) Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria

berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* jika hasil angka signifikansi ( Sig ) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

### 3. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis dimana data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel melainkan oleh beberapa atau bahkan banyak variabel.<sup>97</sup> Untuk mempermudah dan menghemat waktu maka dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS dalam proses penghitungannya

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (keputusan anggota menabung)

a = Konstanta

$b_1$ -  $b_2$ -  $b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen (citra lembaga)

$X_2$  = Variabel independen (kualitas pelayanan)

$X_3$  = Variabel independen (lokasi)

---

<sup>97</sup> Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 126

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah :<sup>98</sup>

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

dimana :

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Pengujian secara parsial atau individu (Uji t/t-test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model analisis mempunyai pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel citra lembaga ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ) terhadap

---

<sup>98</sup>Nurkamim, *Metode Penelitian...*, diakses 20 September 2017.

keputusan anggota (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- (1)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $t$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0,05%, dimana syaratnya sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas (signifikansi  $t$ )  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika probabilitas (signifikansi  $t$ )  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara simultan atau individu (Uji F/F-test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara citra lembaga, kualitas pelayanan, dan lokasi terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah "Soyo Mulyo" Watulimo.



- (1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $F$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $F$  dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syaratnya sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas (signifikansi  $F$ )  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika probabilitas (signifikansi  $F$ )  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 242